

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan kegiatan dalam kurikulum Jurusan Teknik Industri Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dan wajib dilakukan oleh mahasiswa untuk dapat mengenal lebih dalam penerapan ilmu-ilmu yang telah diberikan pada saat perkuliahan. Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan suatu kegiatan terjun langsung ke dunia industri untuk mengaplikasikan hal-hal yang telah didapatkan di bangku perkuliahan. Dengan adanya praktik kerja lapangan mahasiswa diharapkan dapat berguna untuk menambah pengetahuan dan pengalaman kerja agar tercipta lulusan yang handal dan kompeten dalam bidang masing-masing. Dengan cara mengetahui secara langsung sistem produksi dan perencanaan produksi suatu produk serta dapat menganalisa dan memberikan saran kepada perusahaan terkait dengan perencanaan produksi.

Perkembangan pada sektor industri masa kini kian maju sehingga berperan penting dalam perekonomian nasional, khususnya pada sektor Industri manufaktur. Sehingga sektor industri di Indonesia pada saat ini bersaing untuk menghasilkan produk yang mampu memberikan kepuasan kepada konsumennya. Maka dari itu sektor industri di Indonesia pada saat ini berlomba-lomba untuk menghasilkan produk atau jasa yang mampu memberikan kepuasan kepada konsumennya. Dalam memberi kepuasan pada konsumen, industri-industri

tersebut harus menciptakan produk yang berkualitas dan memenuhi standart yang telah ditentukan dan sesuai dengan kebutuhan konsumen.

PT. Ajinomoto Mojokerto *Factory* mempunyai produk utama yaitu penyedap rasa (MSG), Masako, Sajiku Tepung Bumbu, Sajiku Bumbu Praktis Siap Pakai, SAORI, Mayumi, YumYum Tom Yum Udang Kuah Creamy, Delito, dan Birdy LATTE CAFE. Hasil sampingan dari proses produksi akan diolah kembali menjadi beberapa produk yaitu AJIFOL, AMINA, FML, dan TRITAN. Hal ini menunjukkan bahwa PT. Ajinomoto Mojokerto *Factory* bekerja keras untuk memenuhi slogan *Eat Well, Live Well* yang mana semua bahan utama hingga limbah tidak menjadi sia-sia karena dapat dimanfaatkan sebaik mungkin sehingga keberadaan pabrik Ajinomoto dapat bersinergi dengan alam, lingkungan dan masyarakat sekitarnya.

Pada perusahaan manufaktur, persediaan dapat dibedakan menjadi tiga yaitu persediaan bahan baku, persediaan barang dalam proses, dan persediaan barang jadi. Pada umumnya dari ketiga macam bentuk persediaan tersebut, persediaan yang paling banyak menyerap biaya adalah persediaan bahan baku. Tetapi masih banyak perusahaan yang menyimpan persediaan bahan baku dalam jumlah yang cukup besar. Alasan utama mengapa perusahaan melakukan penyimpanan bahan baku dalam jumlah besar adalah sebagai persediaan pengaman (*safety stock*) apabila terjadi keterlambatan pengiriman dari pemasok sehingga proses produksi tidak terhenti.

PT. Ajinomoto Mojokerto *Factory* menggunakan kebijakan pengendalian persediaan bahan baku yang diterapkan dalam perusahaan, biaya persediaan tersebut dapat ditekan sekecil mungkin. Untuk meminimumkan biaya persediaan

tersebut dapat digunakan analisis “*Economic Order Quantity*” (EOQ) Menurut Heizer dan Render *economical order quantity* (EOQ) adalah salah satu teknik pengendalian persediaan yang paling tua dan terkenal secara luas.

Metode EOQ berusaha mencapai tingkat persediaan yang seminimum mungkin, biaya rendah dan mutu yang lebih baik. Perencanaan metode EOQ dalam suatu perusahaan akan mampu meminimalisasi terjadinya *out of stock* sehingga tidak mengganggu proses dalam perusahaan dan mampu menghemat biaya persediaan yang dikeluarkan oleh perusahaan karena adanya efisiensi persediaan bahan baku di dalam perusahaan yang bersangkutan. Selain itu dengan adanya penerapan metode EOQ perusahaan akan mampu mengurangi biaya penyimpanan, penghematan ruang, dan dapat digunakan untuk merencanakan berapa kali suatu bahan dibeli dan dalam kuantitas berapa kali pembelian.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilakukan oleh penulis selaku mahasiswa diharapkan dapat mengetahui bagaimana proses produksi dan manajemen material MSG, pada Departemen PPC (*Production Planning Control*) di PT. Ajinomoto Mojokerto *Factory*.

1.2 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup persoalan yang ada dalam laporan praktik kerja lapangan ini membatasi masalah pada:

1. Membahas mengenai sistem produksi PT. Ajinomoto Mojokerto *Factory* dalam pembuatan MSG (*Monosodium Glutamat*).
2. Membahas mengenai analisis manajemen material MSG yaitu adalah *Cane Molasses*/tetes tebu dan *Raw Sugar*.

1.3 Tujuan Praktik Kerja Lapangan

Tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT. Ajinomoto Mojokerto *Factory* adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana proses produksi pembuatan MSG (*Monosodium Glutamat*) di PT. Ajinomoto Mojokerto *Factory*.
2. Untuk mengetahui manajemen material MSG yaitu adalah *Cane Molasses*/tetes tebu dan *Raw Sugar*.

1.4 Manfaat Praktik Kerja Lapangan

Manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. Ajinomoto Mojokerto *Factory* adalah sebagai berikut:

1.1.1 Bagi Mahasiswa

1. Membantu mahasiswa dalam pemahaman ilmu keteknikan khususnya teknik industri yang diperoleh di lapangan kerja yang sebenarnya.
2. Sebagai kesempatan bagi mahasiswa untuk menambah kemampuan dan pengalaman dalam dunia kerja.
3. Membantu dan melatih mahasiswa dalam hal *softskill* guna menunjang kemampuan komunikasi dan bekerja dalam satu tim (*Team Work*) di dunia kerja.

1.1.2 Bagi Universitas

1. Dapat menyediakan literatur acuan yang berguna bagi mahasiswa yang membutuhkan untuk menambah pengetahuan akan permasalahan ini.

2. Diharapkan hasil laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dapat memberikan manfaat dan masukan bagi universitas dan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan.

1.1.3 Bagi Perusahaan

1. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan maupun saran bagi perusahaan tempat melaksanakan Praktek Kerja Lapangan dalam hal meningkatkan efektivitas maupun efisiensi.
2. Dengan adanya Praktik Kerja Lapangan ini, diharapkan dapat memberikan informasi mengenai manajemen material untuk bahan baku MSG yaitu adalah *Cane Molasses*/tetes tebu dan *Raw Sugar* di PT. Ajinomoto Mojokerto *Factory*.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. Ajinomoto Mojokerto *Factory* adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini mengemukakan mengenai latar belakang Praktik Kerja Lapangan (PKL), ruang lingkup, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan pada tiap-tiap bab.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan mengenai teori-teori yang berhubungan dengan produk yang dibuat oleh perusahaan dan teori yang berhubungan dengan sistem produksi serta tugas khusus yaitu manajemen material.

BAB III SISTEM PRODUKSI

Bab ini berkaitan tentang penjelasan bahan baku yang digunakan, peralatan, tenaga kerja, proses produksi, produk yang dihasilkan, dan *layout* aliran produksi.

BAB IV TUGAS KHUSUS ANALISIS MANAJEMEN MATERIAL PEMBUATAN PRODUK MSG (*CANE MOLASSES* DAN *RAW SUGAR*)

Bab ini membahas tentang khusus laporan praktik kerja lapangan, khususnya pembahasan tentang manajemen material MSG (*Cane Molasses* dan *Raw Sugar*) pada Departemen PPC (*Production Planning Control*) di PT. Ajinomoto Mojokerto *Factory*.

BAB V PEMBAHASAN

Berisi tentang membandingkan antara teori dan kenyataan dilapangan dari sistem produksi dan tugas khusus.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil praktik kerja lapang secara keseluruhan penulis kepada pihak perusahaan.